

Analisa Penerapan Sistem Erp Dalam Mendukung Scm Pada Pt Telkom Indonesia Tbk

Cindy Chou¹, Joenes Anderson², Kenny³, Febrianti⁴

^{1,2} Universitas Internasional Batam

Abstrak

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Dengan menerapkan SAP, PT. Telkom dapat mengembangkan perusahaannya serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menghubungkan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) ini dengan Manajemen Rantai Pasok. Tahapan penerapan ERP ini dimulai dengan studi pendahuluan kemudian mengidentifikasi masalah dan dianalisa dengan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui penerapan sistem ERP dalam mendukung rantai pasok pada PT Telkom Indonesia TBK. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perangkat lunak ERP SAP dapat membantu mewujudkan misi dari PT Telkom untuk menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi yang memberikan akses internet ke seluruh Indonesia.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning, SAP, Manajemen Rantai Pasok

Abstrak

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) is a State-Owned Enterprise (BUMN) engaged in information and communication technology (ICT) services and telecommunications networks in Indonesia. With SAP PT. Telkom can develop its company and increase customer satisfaction by connecting this ERP (Enterprise Resource Planning) system with SCM (Supply Chain Management). The stages of ERP implementation begin with a preliminary study then identify problems and use qualitative analysis methods. The aim of this research is to find out the implementation of the ERP system in supporting the supply collapse at PT Telkom Indonesia TBK. The results of this analysis indicate that the SAP ERP software can help realize the mission of the PT Telkom company to become one of the telecommunication companies that provides internet access throughout Indonesia.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning, SAP, Supply Chain Management

Copyright (c) 2023 Cindy Chou

✉ Corresponding author :

Email Address : jonesanderson890@gmail.com

PENDAHULUAN

ERP (Enterprise Resource Planning) merupakan suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi. (Spathis and Constantinides, 2004) yang membantu perusahaan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya. Teknologi ini berfungsi untuk mengkoordinasi dan

mengintegrasikan data informasi pada setiap area business processes sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang on time, laporan produksi dan inventoris. Pada kesempatan ini, objek penelitian untuk penerapan sistem ERP yang mendukung rantai pasok adalah PT Telkom Indonesia Tbk.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. PT. Telkom Indonesia sudah memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia dimana sudah menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia sebagai kebutuhan telekomunikasi maupun internet. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1995 dengan misi pendiriannya yaitu untuk mewujudkan inovasi pengembangan telekomunikasi di Indonesia dan berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan jaringannya supaya meluas ke seluruh Indonesia. Dengan adanya misi perwujudan tersebut maka dibuatlah pendukung software ERP (Enterprise Resource Planning).

Sistem ERP atau yang disebut Enterprise Resource Planning sering dijumpai di perusahaan besar maupun kecil. Sistem ERP ini sangat bermanfaat dikarenakan ERP berfungsi sebagai mengumpulkan segala informasi mengenai aktivitas pada bisnis perusahaan seperti aktivitas keuangan, penjualan, pembelian, dan lain-lain. Dengan sistem ERP ini dapat memudahkan kebutuhan serta pengembangan manajemen perusahaan.

PT Telkom Indonesia tentu saja menggunakan sistem ERP ini untuk memudahkan aktivitas perusahaannya. PT Telkom Indonesia menggunakan SAP untuk membantu mengelola Supply Chain Management PT Telkom Indonesia. Kepanjangan dari SAP adalah Systems Applications and Products. SAP ini sangat bermanfaat untuk PT Telkom Indonesia dalam mengatur database serta mengotomatisasi segala hal pada perusahaan. Kegunaan dalam SAP ini dapat dijadikan sebagai perencanaan produksi lebih efisien serta mudah untuk mengatur database yang banyak dalam sebuah perangkat lunak.

TINJAUAN PUSTAKA

Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis yang terjadi di berbagai departemen dan fungsi di perusahaan, seperti keuangan, pemasaran, produksi, manajemen persediaan, manajemen rantai pasok, dan lain sebagainya (Anderson et al, 2011).

Terdapat beberapa modul dalam sistem ERP yang dapat diterapkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan dapat menggunakannya semua maupun beberapa dari modul sesuai dengan keperluannya. Menurut Romney & Steinbart (2012) terdapat 8 modul sistem ERP, yakni:

1. Financial. Kegunaannya adalah untuk mengisi jurnal umum dan sistem laporannya berupa jurnal umum, piutang, aset tetap, anggaran, kas, dan laporan keuangan.
2. Human Resources & Payrolls. Modul digunakan untuk mengatur sumber daya manusia, upah pekerja, manfaat dan training pekerja.
3. Order to Cash. Disini berkaitan dengan pesanan masuk penjualan, kiriman, stok, kas masuk, dan perhitungan komisi

4. Purchase to Pay. Modul bersangkutan dengan penerimaan, pembelian, pengecekan stok, dan kas keluar.
5. Manufacturing. Fungsi dari modul adalah untuk menjadwalkan waktu produksi, pembayaran material, barang dalam proses, pengendalian dan manajemen proses manufaktur.
6. Project Management. Disini mengelola tagihan, durasi dan beban, unit, dan manajemen kegiatan.
7. Customer Relationship Management. Modul yang berkaitan dengan penjualan, marketing, komisi, pelayanan terhadap pelanggan.
8. System tools. Fungsi modul ini adalah sebagai peralatan untuk membuat dokumen, informasi, dan kontrol aksesnya.

Secara keseluruhan, penggunaan sistem ERP dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk, mengurangi biaya, atau layanan, meningkatkan kecepatan operasi, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Namun, implementasi ERP juga dapat menjadi tantangan bagi perusahaan, karena memerlukan biaya dan waktu yang besar, serta perubahan dalam kebiasaan kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat sebelum memutuskan untuk mengimplementasikan sistem ERP.

Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)

Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) adalah proses pengelolaan berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memperoleh bahan yang sebelumnya belum jadi hingga menjadi barang jadi maupun setengah jadi yang kemudian hasil produknya dikirimkan kepada konsumen atau didistribusikan (Daniel, 2022).

Terdapat beberapa tahapan manajemen rantai pasok, yakni:

1. Supplier

Supplier/pemasok menjadi tahap yang pertama dalam suatu rantai pasok. Supplier adalah sebuah perusahaan baik individu yang memberikan persediaan bahan untuk produksi suatu barang. Tanpa adanya supplier, maka suatu perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan produksi.

2. Manufacture

Manufaktur memiliki peran sebagai pengelolaan bahan baku hingga barang mentah maupun barang jadi. Pada umumnya, perusahaan manufaktur memiliki jalinan kerjasama dengan pemasok langsung untuk mendapatkan keuntungan antar kedua pihak.

3. Distributor

Pada tahap ini, terjadilah kegiatan menyalurkan produk yang telah jadi ke tangan pelanggan langsung maupun ke retailer yang menyediakan/menyalurkan barang-barang yang diperlukan pelanggan.

4. Retailer

Pengecer adalah pelaku usaha yang menjualkan barang dengan eceran dan disalurkan dari produsen/pemasok hingga ke pelanggan. Biasanya harga di retailer lebih tinggi jika dibandingkan dengan distributornya langsung, jadi tidak semua perusahaan memilih untuk melalui jalur pengecer/retailer.

5. Customer

Tahapan terakhir dari rantai pasok adalah yang menjadi tujuan dari rantai pasoknya, saluran bahan baku menjadi barang jadi hingga ke tangan pelanggan.

Manajemen rantai pasok meliputi sejumlah komponen proses (Nugrahaeni et al, 2021), yaitu:

1. Plan: aktivitas yang melibatkan perencanaan produksi dan distribusi produk.
2. Source: aktivitas yang melibatkan pilih-pilih pemasok, negosiasi kontrak, pembelian bahan baku dan komponen, dan manajemen hubungan dengan pemasok.
3. Make: aktivitas yang melibatkan produksi barang jadi dari bahan baku dan komponen yang ada.
4. Deliver: aktivitas yang melibatkan pengiriman produk ke gudang atau pusat distribusi, dan pengiriman produk ke pelanggan akhir.
5. Return: aktivitas yang melibatkan pengelolaan pengembalian pesanan yang rusak atau cacat dan pelayanan pelanggan.

Manajemen Rantai Pasok dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan aliran informasi, bahan, dan jasa, dan mengurangi biaya operasional yang terkait dengan rantai pasok. SCM juga membantu perusahaan dalam mengatasi tantangan dalam rantai pasok, seperti pasokan yang tidak teratur, perubahan permintaan pelanggan, dan risiko dalam rantai pasok.

Dalam era digital dan globalisasi, penggunaan teknologi informasi juga sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengelola rantai pasok. SCM dapat ditingkatkan dengan penggunaan teknologi informasi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan Customer Relationship Management (CRM).

METHODOLOGI

Objek penelitian adalah sekumpulan elemen yang dapat berupa orang, organisasi ataupun benda yang akan diteliti (Supranto, 2000). Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang diketahui oleh masyarakat luas, yaitu PT Telkom Indonesia Tbk, yang merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Dengan objek yang dipilih, PT Telkom Indonesia Tbk akan dianalisis terkait pengaruh manajemen rantai pasok dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam suatu perusahaan.

Metode pengumpulan data terdapat beberapa cara, yaitu dengan wawancara, kuesioner, observasi/penelitian, dan gabungan (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah metode kualitatif, dengan melakukan pencarian melalui internet, seperti artikel-artikel ataupun jurnal yang ada dan data yang disediakan oleh perusahaan sebagai referensi. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki data, mencari data, mengilustrasikan, dan mendeskripsi kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur dengan angka/nominal (Saryono, 2010). Data dari internet berupa data sekunder yang digunakan untuk membantu dalam memperkuat fakta yang menggambarkan situasi objek dalam penelitian. Analisis dituliskan sekaligus dengan kajian teori yang dilampirkan mengenai bagaimana penerapan sistem ERP dan rantai

pasoknya pada PT Telkom Indonesia dalam operasional perusahaannya. Fakta dan informasi yang telah didapatkan akan disusun untuk menghasilkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang telekomunikasi serta teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. PT Telkom Indonesia Tbk sudah memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia dimana sudah menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia sebagai kebutuhan telekomunikasi maupun internet. Saham PT. Telkom Indonesia sudah mencapai 52,09% oleh Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya sebesar 47,91% adalah publik.

Kegunaan dalam SAP ini dapat dijadikan sebagai perencanaan produksi lebih efisien serta mudah untuk mengatur database yang banyak dalam sebuah perangkat lunak. SAP ini dapat membantu hal dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh supplier serta mendistribusikan produk yang diinginkan atau yang berkaitan dengan data-data yang ada. Manfaat SAP pada PT Telkom Indonesia Tbk yaitu membantu respon terhadap perubahan pasar yang cepat dengan data yang akurat, segala sistem SOP dari PT Telkom Indonesia Tbk dapat diatasi dengan baik, dan memberikan peningkatan dalam kualitas bisnis untuk menganalisa data.

Dengan sistem ERP ini, Model bisnis yang dikembangkan oleh PT Telkom Indonesia Tbk akan memudahkan para penggunanya dalam mengakses berbagai informasi baik itu informasi perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk itu sendiri maupun perusahaan-perusahaan lain. Dengan adanya model bisnis ini penerapan sistem ERP akan menjadi lebih mudah karena dalam model bisnis kanvas memberikan informasi yang mudah dipahami dan dimengerti dengan memberikan sistem yang memadai serta sistem yang dapat mencakup seluruh kegiatan operasi perusahaan. Berikut adalah pengembangan sistem SAP di PT Telkom Indonesia Tbk:



Gambar 4.1 SAP PT Telkom Indonesia

Gambar diatas merupakan fungsi SAP yang bisa dimanfaatkan oleh PT Telkom Indonesia Tbk sebagai acuan untuk mengakses semua data secara akurat. Yang dimana mengumpulkan serta mudah untuk diakses untuk mendorong aktivitas perusahaan. Berikut adalah contoh modul yang disediakan SAP pada PT Telkom Indonesia Tbk:

• Material Management

Pada Material Management ini mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses material pada PT.Telkom Indonesia

- **Sales and Distribution**

Pada sales and distribution pada PT.Telkom Indonesia yaitu menganalisis cara untuk mengetahui pasar sekarang serta mencari tahu keinginan konsumen yang bertujuan meningkatkan kualitas pada PT.Telkom Indonesia serta melayani pengiriman/penjualan dengan baik kepada pelanggan.

- **Production Planning**

Dalam rencana produksi ini mengatur rencana dalam pembuatan/memproduksi sesuai pasarkonsumen.

- **Financial Accounting**

Dalam tahap ini menyediakan laporan yang sesuai dengan finansial PT.Telkom Indonesia sebagai acuan untuk melihat finansial perusahaan.

- **Functional Sumber Daya Manusia**

Pada bagian ini membantu PT. Telkom Indonesia untuk mempermudah mengatur yang berkaitan dengan tenaga kerja seperti absensi jadwal kerja, gaji, dan tunjangan.

SIMPULAN

Sistem ERP merupakan langkahlangkah untuk mengatur sumber daya yang ada di suatu perusahaan yang tujuannya untuk mempermudah operasional perusahaan dengan teknologi atau informasi. Yang artinya ERP membantu perusahaan dalam mengumpulkan database dengan mudah serta menggunakan teknologi.

Banyak perusahaan sudah memakai sistem ERP ini sebagai acuan dalam mengumpulkan database mereka untuk pekerjaan. PT. Telkom Indonesia merupakan salah satunya perusahaan yang sudah memakai sistem ERP yaitu SAP (**Systems Applications and Products**).

Fungsi SAP ini memberi banyak dampak positif bagi PT.Telkom Indonesia yaitu mempermudah aktivitas pekerjaan dan meningkatkan pasar penjualan dengan kinerja perusahaan. Memudahkan komunikasi atau mengumpulkan database pada PT.Telkom Indonesia. Kemudian, Supply Chain Management pastinya terkena dampak positif dari sistem ERP ini. Dengan adanya sistem ERP ini, para pekerja lebih mudah dalam komunikasi mengenai hal-hal seperti penjualan, pembelian, distribusi, informasi dan lain-lain.

Referensi

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2020). Tentang Telkom. Profil dan Riwayat Singkat. <https://www.telkom.co.id/sites>
- System Ever. (n/a). Sistem ERP: Sejarah, Definisi, Tujuan Penggunaan dan Keuntungannya untuk Perusahaan. <https://systemever.co.id/business-insight/article/detail/sistem-erp-sejarah-definisi-tujuan-penggunaan-dan-keuntungannya-untuk-perusahaan>
- Spathis, C. and Constantinides, S. (2004) Enterprise Resource Planning Systems' Impact on Accounting Processes. *Business Process Management Journal*, 10, 234-247.
- Pandanwangi, S. S. (2018). Usulan Nilai Relatif Jabatan Dengan Menggunakan Metode Poin Pada RM Ayam Geprek Bu Sastro (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(1), 1-11.
- Kwek, K. (2022). Analisis Penerapan ERP Dan SCM Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4403-4414.

- Oktalia, A., Agriffina, J., Ella, M., Cuandra, F., & Laulita, N. B. (2022). Analisis rantai pasok serta sistem ERP dalam kinerja operasional PT Nestle Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(3), 127- 144.
- Marninda, C. (2022). Analisis Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP pada PT. Frisian Flag Indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 485-490. <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka/article/view/161>
- Sari, K., Nurliza, N., Fatimah, M. F. N. ., Melvia, V. ., & Putri, A. M. . (2021). Analisis Lingkungan Eksternal dalam Menghadapi Persaingan Bisnis pada PT. Telkom Indonesia Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3051-3056. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1340>